

**STUDI KASUS KEJADIAN SKABIES
DI PONDOK PESANTREN PROVINSI JAWA TENGAH**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

AYU ISTIKOMAH

NIM 1172034

PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2020

**STUDI KASUS KEJADIAN SKABIES
DI PONDOK PESANTREN PROVINSI JAWA TENGAH**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH
AYU ISTIKOMAH
NIM 1172034**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS KEJADIAN SKABIES DI PONDOK
PESANTREN PROVINSI JAWA TENGAH**

Disusun Oleh :

Ayu Istikomah

NIM. 1172034

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Adhi Kumoro Setya, S.Pd Bio., M. Si

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN PROVINSI
JAWA TENGAH**

Disusun oleh :

AYU ISTIKOMAH

NIM 1172034

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 30 Juni 2020 :

Tim Penguji :

M. Taufiq Qurrohman, S.Si., M.Sc (Ketua)

Dwi Haryatmi, S.Pd. Bio., M.Si (Anggota)

Adhi Kumoro Setya, S.Pd Bio., M.Si (Anggota)



Menyetujui,


Pembimbing Utama



Adhi Kumoro Setya, S.Pd Bio., M. Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ardy Prizman Nirwana, S.Pd Bio., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

STUDI KASUS KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN PROVINSI JAWA TENGAH

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar yang diinginkan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 13 Agustus 2020



Ayu Istikomah

NIM. 1172034

MOTTO

Just Be Yourself. (Katni)

Hidup itu semanis kecap, sepedas geprek, seasam belimbing wuluh,
seasin garam, seaneh nano-nano, se segar es teh, selembut bubur. Semua
itu enak kalo dinikmati . (Daniel Bayu Aji K)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

1. Almamater tercinta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Ibu saya (Sri Handayani) dan Ayah saya (Katimo) yang selalu memberikan dukungan dari segi materi dan non materi.
3. Kakak saya (Rifqi Ramadhan dan Novita Fajri) yang memberikan semangat serta dukungan doa.
4. Adek saya (Annisa Khotimah) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan doa.
5. Keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan doa.
6. Teman-teman saya Kiki, Frida, Tina dan Indro yang selalu bersama dalam suka dan duka dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak Adhi Kumoro Setya, S.Pd Bio., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan studi literature ini.
8. Teman- teman saya astrycha okta, berta, ayu wul, hera dan cyntia yang telah menemani saya dalam suka dan duka menuntut ilmu selama 3 tahun dan membantu serta memberikan dukungan selama melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman 3B1 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Rekan D3 Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional angkatan 2017.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Studi Kasus Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Provinsi Jawa Tengah”.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis.
2. Hartono, S.Si, M.Si., Apt selaku ketua STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ardy Prian Nirwana S.Pd.Bio., M.Si. selaku ketua Prodi DIII Analis STIKES Nasional.
4. Adhi Kumoro Setya, S.Pd Bio., M.Si yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. M. Taufiq Qurrohman, S.Si., M.Sc dan Dwi Haryatmi, S.Pd. Bio., M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staf dosen dan karyawan STIKES Nasional.
7. Orangtua yang selalu memberikan dukungan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut serta dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik yang membangun dan saran dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan.

Surakarta, 11 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Skabies.....	5
a. Etiologi.....	5
b. Patogenesis.....	8
c. Penularan.....	9
d. Gejala dan Diagnosis.....	9
e. Pengobatan.....	11
f. Pencegahan.....	13
2. Pondok pesantren.....	13
a. Definisi.....	13
b. Faktor yang mempengaruhi.....	14
B. Kerangka Pikir.....	15
C. Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Diagram Alur Penelitian.....	16
B. Studi Literatur.....	17
C. Pengumpulan Data.....	17
D. Analisis.....	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil.....	19
B. Pembahasan.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Morfologi <i>Sarcoptes scabiei</i>	6
2.2 Penyakit Skabies	8
2.3 Kerangka Pikir	15
3.4 Bagan Alur Penelitian	16
4.5 Skabies pada pergelangan tangan	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil presentase kejadian skabies	19
4.2 Faktor terjadinya skabies	20

DAFTAR LAMPIRAN

Jurnal Pratama, T, S., dkk (2017).....	29
Jurnal Lathifa, I., dkk (2019)	33
Jurnal Mayrona, C, T (2018).....	37
Jurnal Avidah, A., dkk (2019).....	48
Jurnal Ihtiaringtyas, S (2019).....	52
Jurnal Aulia, A, A (2017).....	57
Skripsi Rohmawati, R, N (2010).....	64
Skripsi Yadi (2009).....	80

INTISARI

Ayu Istikomah. NIM 1172034. Studi Kasus Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Provinsi Jawa Tengah.

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit yaitu *Sarcoptes scabiei*. Penyakit ini masih sering terjadi di masyarakat khususnya pada masyarakat dengan hunian yang padat seperti pondok pesantren. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase dan faktor yang mempengaruhi kejadian skabies pada pondok pesantren provinsi Jawa tengah.

Penelitian studi literatur ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif yang bersumber dari buku-buku teks, laporan hasil penelitian skripsi, serta jurnal ilmiah. Berdasarkan review yang dilakukan subjek penelitian yang diambil yaitu santri yang memenuhi kriteria dan jumlah subjek penelitian ditentukan dengan rumus.

Hasil penelitian didapatkan hasil positif angka kejadian skabies di Pondok pesantren Miftahul Huda 27, Pondok pesantren kecamatan Guntur 35, Pondok pesantren Matholiul Huda Alkautsar 39, Pondok pesantren Wasilatul Huda dan Pesantren Modern Selamat Kendal 51, Pondok pesantren An Nawawi Berjan 34, Pondok pesantren Daarul Qur'an 59, Pondok pesantren Al-Muayyad 95, Pondok pesantren Darul Mujahadah 47 dengan rata-rata presentase angka kejadian skabies di pondok pesantren provinsi Jawa tengah sebanyak 54,1%.

Setelah dilakukan analisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor tertentu yang mempengaruhi kejadian skabies seperti umur, jenis kelamin, faktor lingkungan serta pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: Skabies, Santri, Pondok pesantren.

ABSTRAK

Ayu Istikomah. NIM 1172034. Case Study of the Occurrence of Scabies in Islamic Boarding Schools in Central Java Province.

Scabies is a skin disease caused by a parasite called *Sarcoptes scabiei*. This disease still often occurs in the community, especially in communities with dense housing such as Islamic boarding schools. So this study aims to determine the percentage and factors that influence the incidence of scabies in Central Java province Islamic boarding schools.

This research study of literature uses a descriptive analysis research method sourced from text books, thesis research reports, and scientific journals. Based on the review conducted by research subjects taken namely students who meet the criteria and the number of research subjects is determined by the formula.

The results obtained positive results of the incidence of scabies in Miftahul Huda Islamic boarding school 27, Islamic boarding school in Guntur 35 district, Islamic boarding school Matholiul Huda Alkautsar 39, Wasilatul Huda Islamic boarding school and Pesantren Selamat Kendal 51 boarding school, An Nawawi Islamic boarding school 34, Islamic boarding school Daarul Quruda 39 '59, Al-Muayyad Islamic Boarding School 95, Darul Mujahadah Islamic Boarding School 47 with an average percentage of scabies at Islamic boarding schools in Central Java province of 54.1%.

After analyzing it is concluded that there are certain factors that influence the incidence of scabies such as age, gender, environmental factors as well as knowledge about clean and healthy living behaviors.

Keywords: Scabies, Santri, Islamic boarding school.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skabies merupakan penyakit infeksi dari parasit pada kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei*. Penyakit ini paling sering terjadi di negara – negara tropis seperti di Indonesia. Prevalensi kejadian skabies di Indonesia sebesar 4,60% - 12,95% dan merupakan penyakit dengan urutan ketiga dari 12 penyakit kulit yang terjadi di Indonesia. Sedangkan di seluruh dunia dilaporkan sekitar 30 juta penyakit skabies terjadi per tahun (Mayrona, 2018). Skabies sering diabaikan karena tidak mengancam jiwa sehingga penanganan untuk penyakit ini rendah, akan tetapi sebenarnya skabies yang sudah kronis dan berat akan menyebabkan komplikasi yang berbahaya (Ratnasari, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pravelensi skabies menjadi tinggi di negara berkembang seperti rendahnya tingkat kebersihan dan hunia yang padat (Ratnasari, 2014). Menjaga kebersihan perorangan (*personal hygiene*) sangat menentukan status kesehatan seseorang. Upaya kebersihan diri meliputi kebersihan rambut, mata, telinga, gigi, mulut, kulit, kuku dan kebersihan dalam berpakaian (Akmal, 2013). Tingginya hunian dapat menimbulkan terjadinya kontak fisik antar individu sehingga memudahkan transmisi dan infestasi skabies.

Oleh sebab itu, pravelensi skabies tinggi sering ditemukan pada hunian yang padat dan interaksi antar individu yang tinggi seperti lapas, panti asuhan dan pondok pesantren (Ratnasari, 2014).

Pondok pesantren merupakan suatu tempat yang tersedia bagi para santri dalam menerima pelajaran – pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul beserta tempat tinggalnya. Para santri yang berada di pondok pesantren sering melakukan interaksi antara santri satu dengan lainnya sehingga penyakit yang menular sering ditemukan, salah satunya yaitu penyakit skabies atau biasa disebut dengan kudis (Muafidah, 2016).

Di Indonesia terdapat jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, terdapat 14.798 pondok pesantren dengan pravelensi skabies yang cukup tinggi. Di Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal terdapat pravelensi kejadian skabies sebesar 61,8% pada tahun 2009 (Yasin, 2009). Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati terdapat pravelensi kejadian skabies sebesar 84,8% di tahun 2018 (Mayrona, 2018).

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Studi Kasus Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Provinsi Jawa Tengah”

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada studi literatur ini adalah hasil presentase kejadian skabies dan faktor yang mempengaruhi kejadian skabies di pondok pesantren provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

1. Berapa presentase kejadian skabies di pondok pesantren provinsi Jawa Tengah?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kejadian skabies di pondok pesantren provinsi Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kejadian skabies di pondok pesantren provinsi Jawa Tengah.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui presentase kejadian skabies di pondok pesantren provinsi Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan analis kesehatan dibidang parasitologi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan ketrampilan penulis dalam melakukan penelitian Studi kasus Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Provinsi Jawa Tengah.

b. Bagi Akademis

Menambah sumber bacaan dan perbendaharaan Karya Tulis Ilmiah tentang Studi kasus Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Provinsi Jawa Tengah.

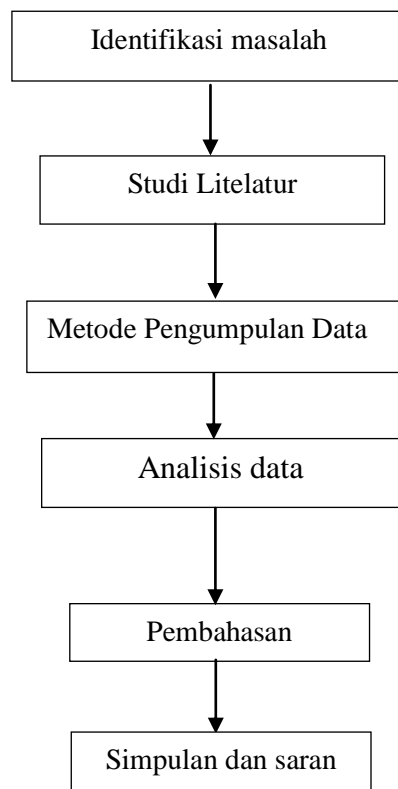
c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Studi kasus Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Provinsi Jawa Tengah dan menambah wawasan bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.4 Bagan Penelitian

B. Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Penelitian studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan karya tulis, termasuk hasil penelitian yang telah maupun belum terpublikasi. Penelitian studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Variabel pada penelitian studi literatur bersifat tidak baku. Data yang diperoleh dianalisis selanjutnya data dituangkan dalam sub bab-sub bab sehingga menjawab rumusan masalah penelitian.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipakai penulis menggunakan data sekunder yang diambil dari jurnal ilmiah, ensiklopedia, buku-buku teks, buku pegangan, laporan hasil penelitian, thesis, skripsi, disertai tentang studi kasus kejadian skabies di pondok pesantren provinsi Jawa Tengah. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa :

1. Kejadian skabies yang terdapat di pondok pesantren provinsi Jawa Tengah.
2. Faktor-faktor penyebab adanya kejadian skabies.

D. Analisis

Analisis data yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah analisis deskriptif. Dimana analisis ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil yang didapatkan, disimpulkan bahwa masih terdapat kejadian skabies pada santri di pondok pesantren provinsi Jawa tengah dengan presentase kejadian skabies sebanyak 54,1 %. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian skabies yaitu umur, jenis kelamin, faktor lingkungan, serta pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya para santri diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih serta sehat, kebersihan lingkungan.

2. Bagi Institusi

Dosen dan mahasiswa melakukan penelitian secara langsung di salah satu pondok pesantren provinsi Jawa tengah, serta penyuluhan terhadap para santri agar terhindar dari penyakit skabies.

DATA LITERATUR

- Avidah, A., Eko, K., Kanti, R. 2019. Faktor Risiko Skabies Di Pondok Pesantren Konvensional Dan Modern. *Jurnal Pengobatan Herbal*, Vol 2, No 2. Hal58-63. ISSN: 2620-567X
- Aulia, AA., Nurrachmat, M., Suci, W. 2017. Hubungan Antara Perilaku Hidup Sehat (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Da'arul Qur'an Surakarta. *Nexus Kedokteran Komunitas*, Vol 6, No 1. Hal 79-89.
- Ihtiarintyas, S., Budi, M., Sitti, RU. 2019. Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Balaba*, Vol 15, No 1. Hal 83-89.
- Luthfa, I., Siti, AN. 2019. Perilaku Hidup Menentukan Kejadian Skabies. *Jurnal Ilmiah Permas*, Vol 9, No 1. Hal 35-41. ISSN 2549-8134
- Mayrona, CT., Prasetyowati, S., Aryoko, W. 2018. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol 7, No 1. Hal 100-112. ISSN : 2540-8844
- Pratama, TS., Paramita, S., Hadis, P. 2017. Pengetahuan, Sikap, Kebersihan Personal Dan Kebiasaan Pada Santri Penderita Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren. *Jurnal Medisains*, Vol 15, No 3. Hal 173-178.

- Rohmawati, RN. 2010. Skripsi Hubungan Antara Faktor Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta; Surakarta.
- Yasin. 2009. Skripsi Prevalensi Skabies Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Siswa-Siswi Pondok Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah Bulan Oktober Tahun 2009. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah ; Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, SR. 2018. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Scabies Di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Jember. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
- Anwar, AI., Zakiana S., Harfiah. 2016. *Penyakit Skabies*. Sulawesi: Dua Satu Press
- Ali, K. 2016. Skripsi Karakteristik Individu, Personal Hygiene, Perilaku Sehat Dan Kejadian Skabies Pada Santri. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Jember ; Jember.
- Iskandar, T. 2000. Masalah Skabies Pada Hewan Dan Manusia Serta Penanggulangannya. *Wartozoa*, Vol 10, No 1.
- Ihtiaringsyas, S., Budi, M., Sitti, RU. 2019. Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Balaba*, Vol 15, No 1. Hal 83-89.
- Lathifa, M. 2014. Skripsi Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Suspect Skabies Pada Santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah, Kec Ampek Angkek, Kab Agam, Sumatra Barat Tahun 2014. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Negri Islam Jakarta.
- Mayrona, CT., Prasetyowati, S., Aryoko, W. 2018. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol 7, No 1.

- Merti, Ayuning, LGI. 2017. Hubungan Skabies Dengan Prestasi Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Di Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Bandar Lampung.
- Muafidah, N., Imam, S., Darmiah. 2016. Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Putera Kecamatan Liang Anggang Tahun 2016. Retrieved from <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id>
- Mutiara, H., Firza, S. 2016. Skabies. *Jurnal Majority*, Vol 5, No 2. Hal 37-38
- Prabowo, M. 2017. Hubungan Kebersihan Diri Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Salah Satu Panti Asuhan Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Ratnasari, AF., Saleha, S. 2014. Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, Vol 2, No 1.
- Sofiana, NN. 2017. Hubungan personal hygiene dan kepadatan hunian dengan kejadian scabies pada santri di pondok pesantren yayasan islam daud kholifa semen magetan. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Mediu
- Sungkar, S. 2016. *Skabies*. Jakarta : Badan Penerbit FKUI.